

## ***ANALYSIS OF THE EFFECT OF NON PERFORMING LOAN (NPL) ON RETURN ON EQUITY IN KARTIKA SARI KOTA BIMA WOMEN'S COOPERATIVE (KOPWAN)***

### **Wahdatun Jannah**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima  
email: [wahdatunjannah16.stiebima@gmail.com](mailto:wahdatunjannah16.stiebima@gmail.com)

### **M. Rimawan**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima  
email: [rimawan111@gmail.com](mailto:rimawan111@gmail.com)

### **Abstract**

*This purpose of this research to know and analyze the effect of Non Performing Loan (NPL) to Return On Equity (ROE) on Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari in Bima Town. The pupulation used is financial statement data which consists of working paper data, balanced sheets, and calculation of operating result for 23 years and researh samples for 5 years with the sampling used is purposive samping with the criteria (1) financial statement data available for 5 consecutive years according to 2014-2018 (2) the 5 years sample data already represent axisting population data for reseach needs. Data analysis techniques used are simple linear regression, simple correlation coefficient, coefficient of determination and hypothesis testing ( 2 party T test). Based on the resulth of the analysis showed that Non Performing Loan (NPL) affect the Return On Equity of Kartika Sari woman's cooperatives in Bima town. This shows that Non Performing Loan have little effect on cooperative.*

**Keywords :** Non Performing Loan, Return on Equity

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Equity (ROE) pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima. Populasi yang digunakan yaitu data laporan keuangan yang terdiri atas data kertas kerja, neraca, dan perhitungan hasil usaha (PHU) selama 23 tahun dan sampel penelitian selama 5 tahun dengan sampling yang digunakan yaitu purposive sampling dengan kriteria (1) data laporan keuangan tersedia selama 5 tahun berturut-turut yaitu tahun 2014-2018 (2) data sampel 5 tahun sudah mewakili data populasi yang ada untuk kebutuhan penelitian. Teknik analisa data yang digunakan yaitu regresi linear sederhana, koefisien korelasi sederhana, koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji t-2 pihak). Berdasarkan hasil analisis menunjukan bahwa Non Porforming Loan (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity ( ROE) pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima. Ini menunjukan bahwa kredit macet tidak terlalu berpengaruh terhadap modal Koperasi.*

**Keywords:** Non Performing Loan, Return on Equity

## 1. PENDAHULUAN

Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Menurut Undang-Undang No 25 Tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian, koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat.

Return On Equity merupakan suatu rasio yang harus diperhatikan karena anggota koperasi sebagai penyimpan dana merupakan pihak sebagai investor sehingga manajemen harus bertanggungjawab. Oleh karena itu, manajemen koperasi benar-benar dalam mengelola modalnya harus dapat meminimalkan risiko.

Modal koperasi merupakan motor penggerak bagi kegiatan usaha koperasi sehingga besar kecilnya modal koperasi sangat berpengaruh terhadap kemampuan koperasi untuk melaksanakan kegiatan operasinya. Dengan modal sedikit, kapasitas usaha koperasi menjadi terbatas mengingat modal merupakan gambaran dari kemampuan koperasi untuk mengatasi risiko-risiko usaha yang dihadapi. Koperasi dengan modal sedikit tentunya akan mengalami kesulitan untuk memiliki kegiatan usaha yang sangat bervariasi. Selain Return On Equity (ROE), Rasio Non Performing Loan (NPL) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen koperasi dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh koperasi.

Permasalahan yang sering terjadi ketika penyaluran dana dalam bentuk kredit, seringkali para nasabah melalaikan tanggung jawabnya untuk memenuhi kewajiban/membayar kredit

nya dikarenakan adanya faktor kesengajaan ataupun kondisi di luar kemampuan nasabah. Adanya kredit bermasalah yang berpengaruh terhadap penerimaan pendapatan perusahaan yang artinya berdampak negatif terhadap penilaian kinerja perusahaan. Karena dari nilai NPL (Non Performing Loan) Indikator penilaian kinerja perusahaan dalam menyalurkan dananya dalam bentuk kredit. Semakin tinggi rasio Non Performing Loan, maka akan semakin buruk kualitas kredit perusahaan yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan menyebabkan kerugian, sebaliknya jika semakin rendah NPL maka laba atau profitabilitas perusahaan tersebut akan semakin meningkat. (Puspitasari, 2009)

Indikator kesehatan usaha koperasi salah satunya melihat berhasil tidaknya kredit-kredit yang disalurkan oleh koperasi. Hal ini dapat dilihat dari besarnya tunggakan kredit. Keberhasilan pemberian kredit ini dapat dilihat dengan rasio tingkat kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) yaitu kredit yang tidak dalam kondisi baik. Semakin tinggi *Non Performing Loan* maka koperasi akan mengurangi Penyaluran Kredit mereka kepada masyarakat.

Koperasi Wanita Kartika Sari merupakan koperasi yang dibentuk di kelurahan Penato'i kecamatan Mpunda Kota Bima pada 05 Nopember 1996 dan merupakan koperasi berbadan hukum dengan nomor 88/BH/KWK.23/XI/96 dirintis melalui perkumpulan ibu-ibu kelurahan penato'i. Dalam kegiatannya semua transaksi dicatat dalam pembukuan. Ini merupakan laporan yang dapat dibaca dan diketahui oleh anggotanya. Laporan keuangan ini perlu dianalisis. Agar anggota dapat

mengetahui sehat tidaknya koperasi tersebut.

Masalah Non Performing Loan (NPL) merupakan tantangan besar bagi dunia Koperasi Wanita (KOPWAN)

Kartika Sari. Setiap penanaman dana perlu dinilai kualitasnya dengan menentukan tingkat kolektibilitas yaitu apakah lancar, diragukan atau macet.

Tabel 1: Total Kredit, Kredit Bermasalah dan Laba Bersih Setelah Pajak

TAHUN	TOTAL KREDIT	KREDIT BERMASALAH	LABA BERSIH SETELAH PAJAK
2016	Rp 945.334.540	Rp 39.339.131	Rp 179.506.391
2017	Rp 1.172.163.451	Rp 24.263.050	Rp 153.229.760
2018	Rp 1.147.900.401	Rp 108.188.336	Rp 174.208.706

Sumber: Data Sekunder Diolah 2020

Dilihat dari tabel diatas total kredit dan kredit bermasalah koperasi wanita (KOPWAN) Kartika Sari mengalami fluktuatif. kenaikan paling signifikan kredit bermasalah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 108.188.336 dengan total kredit sebanyak Rp. 1.147.900.401 dikarenakan peningkatan jumlah nasabah yang tidak mampu membayar kredit sesuai dengan yang disepakati dengan pihak debitur (kredit macet). jika kredit bermasalah meningkat maka laba koperasi seharusnya menurun tetapi terjadi sebaliknya, dimana kredit bermasalah dan laba bersih setelah pajak meningkat secara bersamaan di tahun 2018.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut maka penulis memilih judul penelitian "Analisis Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima".

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Koperasi

Kata koperasi berasal dari bahasa latin yaitu *coopere* yang dalam bahasa Inggris disebut *cooperation* dan *cooperative*. Koperasi berasal dari kata *co* dan *operation* yang mengandung arti

bekerja sama untuk mencapai tujuan. Berdasarkan UU No.25 tahun 1992 tentang Perkoperasian, Pasal I, Ayat I dinyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Koperasi bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Sedangkan menurut "Bapak Koperasi Indonesia" Moh.Hatta adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong.

Pengertian koperasi menurut (Rudianto, 2006) menyatakan bahwa "Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional."

Menurut (Hendrojogi, 2004) "Koperasi adalah suatu perkumpulan dari orang-orang yang atas dasar

persamaan derajat sebagai manusia, dengan tidak memandang haluan agama dan politik secara sukarela masuk, untuk sekedar memenuhi kebutuhan bersama yang bersifat kebendaan atas tanggungan bersama.”

## **2.2 Non Performing Loan (NPL)**

Non Performing Loan (NPL) menunjukkan kemampuan kolektibilitas sebuah bank dalam mengumpulkan kembali kredit yang dikeluarkan oleh bank sampai lunas. Non Performing Loan (NPL) merupakan persentase jumlah kredit bermasalah (dengan kriteria kurang lancar, diragukan, dan macet) terhadap total kredit yang dikeluarkan bank (Meydianawathi, 2007)

Menurut (Kasmir, 2014) *Non Performing Loan* atau kredit masalah adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran.

Menurut (Darmawi, 2011) Non Performing Loan adalah salah satu pengukuran dari rasio resiko usaha bank. Kredit bermasalah diakibatkan oleh ketidaklancaran pembayaran pokok pinjaman dan bunga yang secara langsung dapat menurunkan kinerja bank dan menyebabkan bank tidak efisien.

NPL yang merupakan proksi dari risiko kredit juga berhubungan dengan profitabilitas. NPL atau kredit bermasalah adalah salah satu alat penilaian kualitas aset dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia melalui SE BI No. 15/28/DPNP 31 Juli 2013 dengan batas maksimal adalah 5%. Dalam kondisi

normal, maka NPL yang tinggi akan menurunkan profitabilitas dalam (Sasmita, Hamirul, & Ariyanto, 2019)

## **2.3 Return On Equity (ROE)**

Menurut Kasmir (2014 : 206) ROE adalah untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio Return On Equity ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Apabila rasio ini semakin tinggi, maka semakin baik. Itu artinya posisi perusahaan akan semakin kuat, begitupula sebaliknya.

Menurut (Fahmi, 2012) ROE adalah rasio yang dipakai untuk mengkaji sampai sejauh mana suatu perusahaan mempengaruhi sumber daya yang dimiliki untuk dapat memberikan laba ekuitas.

## **2.4 Pengembangan Hipotesis**

### **2.4.1 Hubungan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Equity (ROE)**

Semakin tinggi rasio NPL maka akan semakin rendah kualitas kredit yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar maka perusahaan dalam kondisi beresiko. Terjadinya NPL yang berakibat pada timbulnya ROE yang semakin menurun pada perusahaan. Karena ROE mencerminkan kinerja laba dan sudah memperhitungkan modal yang dimiliki.

Dalam penelitian (Epri, 2009) "Analisis Pengaruh BOPO, NIM, GWM, LDR, Dan CAR Terhadap Return On Equity ( Studi: Pada Bank Umum Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004-2007)". Menyatakan bahwa NPL tidak signifikan berpengaruh terhadap ROE .

Dalam penelitian (Monica, 2019). "Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, Dan LDR Terhadap ROE Pada Bank

Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia". Yang menguji pengaruh NPL terhadap ROE pada perusahaan perbankan menunjukkan bahwa variabel NPL berpengaruh negatif terhadap ROE perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: "Ada pengaruh yang signifikan antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima".

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2016) Sugiyono (2016:21) Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

#### **3.2 Populasi, Sampel Penelitian, Dan Sampling Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2016:80) yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut maka populasi yang digunakan yaitu data laporan keuangan neraca terdiri atas data data piutang awal dan piutang akhir, dan PHU terdiri atas data SHU setelah pajak dan jumlah kekayaan bersih. selama 23 (dua puluh tiga) tahun

terakhir yaitu tahun 1996 sampai dengan tahun 2018.

##### **3.2.2 Sampel**

Menurut sugiyono (2016:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan populasi diatas maka sampel penelitian selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

##### **3.2.3 Sampling penelitian**

Adapun teknik pengambilan Sampling yang digunakan yaitu purposive sampling. Menurut sugiyono (2016:85) sampling purposive adalah teknik penentuan dimana teknik ini menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. dengan kriteria (1) data laporan keuangan tersedia selama 5 tahun berturut-turut yaitu tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 (2) data sampel 5 tahun sudah mewakili data populasi yang ada untuk kebutuhan penelitian.

#### **3.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian Yang Digunakan Yaitu Daftar Tabel berupa data laporan keuangan terdiri atas data neraca kredit bermasalah, laba bersih setelah pajak, data modal sendiri dan data Sisa Hasil Usaha tahun berjalan (SHU).

#### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

##### **3.4.1 Observasi**

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (dalam Sugiyono, 2016:145)

### 3.4.2 Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. (Sugiyono, 2016:140).

### 3.4.3 Studi pustaka

Studi pustaka merupakan alat pengumpulan data dengan cara mengadakan studi pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian, untuk memperoleh bahan kepustakaan terutama teori yang mendukung penelitian ini.

### 3.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan langsung melalui dokumen-dokumen arsip yaitu laporan pertanggung jawaban pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari dalam bentuk laporan neraca dan PHU yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

### 3.5 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima yang beralamat di Jl. Soekarno-Hatta, Kel.Penatoi,Kecamatan Mpunda-Kota Bima.

### 3.6 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka yang dapat dihitung dan diukur.

### 3.7 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder  
Definis Operasional Variabel

a. Variabel bebas (*independent variable*).

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah *Non Performing Loan* (NPL).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. sesuai dengan masalah yang diteliti maka yang akan menjadi variabel terikatnya yaitu *Return On Equity* (ROE)

### 3.8 Teknik Analisa Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Sederhana. yaitu dimana penulis ingin mengetahui pengaruh Non Performing Loan (NPL) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE) pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima. Model persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Return On Equity

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Non Performing loan

#### 3.8.1 Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, (Sugiyono, 2011: 286)

#### 3.8.2 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi ini bertujuan untuk melihat besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, (Sugiyono, 2011: 286)

### 3.8.3 Uji Signifikansi (Uji-t)

Uji t bertujuan untuk melihat apakah variabel Non Performing Loan (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE) pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi sederhana  
 Coeficients

MODEL	Unstandardised Coefficients		Standardised coefficients	t	sig
	B	Std error	Beta		
1.constant	.131	.061		2.143	.939
NPL	.302	.941	-.182	.321	.815

Dependen Variabel : ROE

Sumber : data Sekunder Diolah, 2020

Persamaan Regresi Linear Sederhana Yaitu :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,131 + 0,302X$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai Konstanta (a) sebesar 0,131 artinya jika Non Performing Loan (NPL) konstan atau sama dengan nol maka Return on Equity pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima akan sebesar 0,302.

Nilai Koefisien Variabel (b) sebesar 0,302, artinya jika Non Performing Loan (NPL) naik satu satuan atau 1% maka Return on Equity pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima akan sebesar 0,302.

### 4.2 Analisis Korelasi Linear Sederhana

Tabel 3 analisis korelasi linier sederhana

		ROE	ROA
NPL	Pearson Correlatiom	1	.182
	Sig. (2-tailed)		.769
	N	5	5
ROE	Pearson Correlation	.182	1
	Sig. (2-tailed)	.769	
	N	5	5

Sumber : data Sekunder Diolah, 2020

Koefisien Korelasi Linear Sederhana yaitu sebesar -0,182, artinya bahwa tingkat keeratan hubungan antara Non Performing Loan (NPL) terhadap Return on Equity pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima sangat rendah yaitu sebesar -0,182.

### 4.3 Uji Determinasi

Tabel 4 hasil uji determinasi

Model	R	R Square	Adjust R Square	Standar Error of the Estimate
1	.182 <sup>a</sup>	.033	-.289	.061011

a. Predictor: (Constant) ROE

Sumber : Data diolah 2020

Nilai koefisien determinasi sederhana yaitu 0.033, atau 3,3% artinya kontribusi pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Equity (ROE) pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima yaitu sebesar 3,3% sedangkan sisanya 96,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.4 Uji T- 2 Pihak

Tabel 5. Hasil Uji T-2 Pihak

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandar dized Ceoficients		Standar dized Ceofficients	t	Sig
	B	Std Error	B		
1 constant	.131	.061		2.14	.122
NPL	.302	.941	.182	.321	.769

a. Dependent Variabel: ROE

Sumber : data diolah 2020

Nilai t hitung yaitu sebesar 0,321 < t table (dk= n - k) dalam persamaan dengan alpha ( $\alpha$ ) /2 yaitu sebesar 3,1824 dan tingkat signifikan (sig)  $\geq 0,05$  yaitu 0,769  $\geq 0,05$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Equity (ROE) pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima.

## 5. PENUTUP

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa : tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima.

### 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini yaitu diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa yang dilakukan lebih mendalam dengan menggunakan objek penelitian dan populasi yang berbeda untuk memvalidasi hasil penelitian ini. Selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan bagi

peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang merupakan variabel lain diluar variabel yang telah diteliti karena untuk mengungkap lebih banyak permasalahan yang ada.

## 6. REFERENSI

- Darmawi. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Bhumi Aksara Perkasa.
- Epri, D. (2009). analisis pengaruh BOPO, NIM, GWM, LDR dan CAR terhadap Return On Equity studi kasus pada Bank Umum yang listed di BEI periode tahun 2004-2007. *Jurnal Bisnis Strategi*.
- Fahmi. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hendrojogi. (2004). *Koperasi Asas-asas, Teori dan Praktek*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Meydianawathi, L. G. (2007). analisis Perilaku Penawaran Kredit Perbankan Kepada sektor UMKM di Indonesia (2002 - 2006). *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*.
- Monica. (2019). Analisis pengaruh CAR,NPL, NPL,NIM, BOPO dan LDR terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia . *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* .
- Puspitasari, D. (2009). Analisis pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR dan Suku Bunga SBI terhadap ROA. *Tesis Program Studi Pascasarjana Universitas Diponegoro*.
- Rudianto. (2006). *Akuntansi Koperasi*. Jakarta : Grafindo.

Sasmita, Hamirul, & Ariyanto. (2019). Non Performing Loan terhadap Return on Equity di Koperasi Nusantara Muara Bungo. *Jurnal Ilmiah MEA*, 1-18.

Sugiyono. (2016). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.